

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian yang Dipakai

Penelitian ini memakai pendekatan penelitian kuantitatif komparatif. Prosedur statistik dan pembangkitan data numerik merupakan komponen dari metode kuantitatif. Merupakan jenis studi komparatif sebab membandingkan tingkat stres akademik mahasiswa yang mengerjakan skripsi dari status kepemilikan piaraan.

3.2. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel ialah atribut yang dimiliki seseorang atau objek yang bervariasi antara seorang dengan orang lain atau objek dengan objek lain yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari melalui penelitian yang nantinya informasi mengenai hal tersebut akan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Variabel-variabel yang dipakai dalam penelitian ini ialah:

1. Variabel Tergantung: Stres akademik mahasiswa
2. Variabel Bebas: Status kepemilikan piaraan
 - a. Pemelihara Hewan (kucing dan atau anjing)
 - b. Bukan Pemelihara Hewan

3.3. Definisi Operasional Variabel Penelitian Definisi operasional variabel dalam penelitian ini ialah:

1. Stres Akademik

Stres akademik merupakan suatu kondisi yang disebabkan adanya ketidaksesuaian antara situasi yang diinginkan dengan keadaan biologis, psikologis atau sistem sosial individu, akibat adanya tuntutan sekolah atau pengajaran akademik. Untuk menyusun skala Stres Akademik, peneliti mengembangkannya berdasarkan pendapat Sarafino dan Smith (2010) mengenai gejala stres yang meliputi gejala biologis atau fisik dan psikologis yang terdiri dari kognisi, emosi dan perilaku. Semakin tinggi skor yang diperoleh pada skala stres akademik, semakin tinggi pula tingkat stres akademik seseorang.

2. Status kepemilikan piaraan

Status kepemilikan piaraan dapat dilihat dari pengisian identitas yang menyatakan memelihara peliharaan (kucing dan atau anjing), serta tidak memelihara peliharaan.

3.4. Subjek Penelitian

1. Populasi

Suatu objek atau subjek bisa termasuk dalam istilah “populasi” jika mempunyai ciri-ciri tertentu yang bisa dipelajari sebagai suatu kelompok secara keseluruhan. Sampel ialah bagian dari populasi yang dipilih dengan tujuan untuk mewakili keseluruhan (Sugiyono, 2019). Batasan populasi pada penelitian ini yaitu mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi di fakultas psikologi Universitas Katolik Soegijapranata.

2. Teknik Pengambilan Sampel

Proses pengambilan sampel juga biasa disebut teknik sampling. Teknik sampling yang dipakai ialah sampling insidental. Dalam teknik pengambilan sampel ini, penelitian akan dilakukan pada siapa saja yang kebetulan ditemui dan mempunyai karakteristik yang diperlukan atau bisa dikatakan cocok dengan sumber data. Peneliti memakai sampling insidental disebabkan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini merupakan informasi yang bersifat personal dan seringkali tidak tampak di permukaan.

3.5. Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan alat ukur skala stres akademik dengan model Likert untuk mengumpulkan data tentang fenomena sosial, stres akademik pada mahasiswa. Ada dua kategori item skala: *favorable item* yang mendukung/setuju dengan atribut yang diukur dan *unfavorable item* yang tidak mendukung/tidak setuju dengan atribut yang diukur. Pada penelitian ini memakai skala stres akademik yang disusun berdasarkan pendapat milik Sarafino dan Smith (2010).

2. Blueprint dan Cara Penilaian

Tabel 3.1. Blueprint Jumlah Item Skala Stres Akademik

Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah
Fisik	2	2	4
Kognisi	2	2	4
Emosi	2	2	4
Tingkah laku	2	2	4
Total	8	8	16

Skala stres akademik ini memakai model Skala Likert untuk penilaian dengan empat pilihan jawaban. Empat pilihan jawaban tersebut ialah Sangat Tidak Sesuai (STS), Tidak Sesuai (TS), Sesuai (S), Sangat Sesuai (SS). Skoring pada item favourable yaitu STS memiliki nilai 1, TS memiliki nilai 2, S memiliki nilai 3, dan SS memiliki nilai 4. Sedangkan skoring pada item unfavourable yaitu STS memiliki nilai 4, TS memiliki nilai 3, S memiliki nilai 2, dan SS memiliki nilai 1.

3.6. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

Agar hasil suatu penelitian valid dan reliabel, maka instrumen yang dipakai dalam penelitian harus valid dan reliabel (Sugiyono, 2019).

1. Validitas Alat Ukur

Ketika pita pengukur dipakai untuk mengukur panjang suatu benda, itu dianggap valid sebab mengukur apa yang seharusnya diukur oleh instrumen itu. Sebab satuan meter dipakai untuk mengukur panjang suatu benda, maka hal ini benar. Korelasi antara skor item dan skor keseluruhan skala merupakan indikator validitas item yang baik. Untuk menghitung koefisien korelasi *product moment Pearson*, bisa dipakai rumus sebagai berikut: (r). Hubungan item dengan skala keseluruhan lebih erat berkorelasi dengan koefisien yang mendekati 1. Hubungan item dengan seluruh skala lebih lemah sebab koefisien mendekati nol (Sugiyono, 2019). Memakai komputer, khususnya program statistik SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 24, untuk memverifikasi hasil penelitian ini. Pada tabel *Descriptive for Scale if Item Deleted*, kolom *Corrected Item-Total Correlation* menunjukkan nilai validitas.

2. Reliabilitas Alat Ukur

Keandalan atau reliabilitas suatu alat ukur ditentukan oleh fakta bahwa alat tersebut secara konsisten menampilkan hasil pengukuran yang sama terlepas dari kapan pengukuran tersebut dilakukan. Mendekati nol menunjukkan bahwa tingkat reliabilitasnya lebih rendah. Sebaliknya, semakin tinggi koefisien reliabilitas (mendekati angka 1), semakin reliabel alat ukur tersebut (Sugiyono, 2019). Setelah itu, uji reliabilitas skala dijalankan untuk menentukan nilainya. Komputer dipakai untuk menguji reliabilitas dalam penelitian ini, khususnya SPSS versi 24. Koefisien *alfa Cronbach* ialah indikator yang baik tentang seberapa andal suatu tes.

3.7. Metode Analisis Data

Analisis data diperlukan untuk menguji hipotesis dan menarik kesimpulan setelah hasil diperoleh. Uji komparasi/beda variabel stres akademik dipakai dalam penelitian kuantitatif komparatif ini. Program statistik SPSS versi 24 dipakai untuk melakukan uji perbandingan pada komputer. Metode *t-student* dipakai sebab dilakukan uji perbandingan antara dua kelompok yaitu pemelihara hewan atau *animal keeper* (kucing dan/atau anjing) dan bukan pemelihara hewan atau *non-animal keeper*.